

ABSTRAK

PT. Garuda Indonesia merupakan salah satu maskapai penerbangan Indonesia yang sangat terkenal. Pada tahun 2012 perusahaan memperoleh laba yang cukup besar jika dibandingkan pada tahun 2013 yang mencatat penurunan laba bersih mencapai 89 persen. Sementara tahun 2014 kinerja perusahaan semakin memburuk dimana PT. Garuda Indonesia mencatat kerugian sebesar 371 juta US dollar. Jika dilihat dari segi pendapatan PT. Garuda Indonesia kinerjanya sangat baik, akan tetapi besarnya beban yang dikeluarkan membuat perusahaan mengalami penurunan dan kerugian. Dengan keadaan seperti ini perusahaan PT. Garuda Indonesia melakukan evaluasi internal perusahaan diajaran managemen untuk menekan biaya perusahaan.

Pada penelitian ini penulis menganalisis kinerja perusahaan menggunakan rasio keuangan dengan melihat laporan keuangan perusahaan PT. Garuda Indonesia dari tahun 2012-2016. Rasio likuiditas menunjukkan perusahaan kurang likuid, rasio solvabilitas, menunjukkan perusahaan kurang solvabel, sementara rasio profitabilitas menunjukkan perusahaan kurang efisien dan rasio aktivitas menunjukkan perusahaan kurang baik. Mengurangi beban usaha, mengoptimalkan setiap aset perusahaan dan melihat rute penerbangan yang memberi dampak pendapatan merupakan 3 faktor PT. Garuda Indonesia bisa memaksimalkan kinerja keuangan perusahaan.

Kata kunci : Rasio keuangan, Laporan keuangan, Kinerja keuangan

ABSTRACT

PT. Garuda Indonesia is one of Indonesia's most famous airlines. In 2012 the company earned substantial profits when compared with the year 2013 which recorded a net profit decline of 89%. While in 2014 the company's performance was getting worse where PT. Garuda Indonesia recorded a loss of 371 million US Dollar. PT. Garuda Indonesia has a very good performance when viewed in terms of revenue, but the big amount of expenses incurred resulting in decreasing and losing experienced by the company. In such circumstances, PT. Garuda Indonesia needs to conduct internal company evaluation in the board of directors to reduce its costs.

In this study the author analyze the performance of company using financial ratios by looking at the financial statements of PT. Garuda Indonesia over the period 2012-2016. The liquidity ratio indicates that the company is less liquid, the solvency ratio indicates that the company is less solvable, while the profitability ratio indicates that the company is less efficient the activity ratio indicates that the company is less good. By reducing operating expenses, optimizing every company's assets and paying attention towards the flight routes that could impact the revenue are the 3 things that should be done by PT. Garuda Indonesia presumably to maximize its financial performances.

Keywords: *Financial ratio, financial report, financial performance.*